

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan untuk :

- ◆ Allah SWT yang telah memberiku kekuatan untuk menyelesaikan amanah ini.**
- ◆ Bapa H.Irun dan Mama Hj.Yati tercinta, motifator terbesar dalam hidupku**
- ◆ Tetehku tersayang Evi, kekuatan untuk setiap jalanku.**
- ◆ Sahabat dan teman-temanku, pemberi warna dalam hidupku**

12. Semua pihak yang penyusun tidak bisa sebutkan satu persatu yang telah memberi masukan-masukan dan bantuan guna penyelesaian skripsi ini. (*keep u'r spirit' til end*).

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan rahmat dan karunia dari Allah SWT, Amien. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Yogyakarta, Maret 2007

Penulis

dan pinjaman luar negeri, yang telah menjadi salah satu penyebab ambruknya perekonomian Indonesia. Dalam kaitan dengan hal ini, maka usaha mobilitas dana domestik merupakan masalah yang sangat penting, agar penggunaan modal asing serta pinjaman luar negeri dapat dikurangi.

Modal pembangunan yang berasal dari dalam negeri biasanya dihimpun dari dana masyarakat. Lembaga perbankan merupakan salah satu lembaga yang mempunyai potensi untuk menghimpun dana dari masyarakat. Masyarakat akan menyisihkan sebagian dari pendapatannya yang tidak dikonsumsi untuk menabung. Tabungan inilah yang akan dihimpun oleh pihak bank sebagai dana pihak ketiga (DPK). Dimana tabungan ini hanya akan terjadi jika perkembangan ekonomi Indonesia bisa berjalan dengan lancar dan memungkinkan setiap rakyat Indonesia untuk menabung. Dana yang dihimpun bank biasanya dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan.

Perkembangan dana perbankan menunjukkan laju pertumbuhan yang tinggi selama tahun 1989-1990, yaitu 45% ditahun 1989 dan 53% ditahun 1990. Tahun 2001-2004 Meskipun dana perbankan menunjukkan laju pertumbuhan yang tidak menentu, yaitu 12% tahun 2001, 4% tahun 2002, 6.35% tahun 2003, 6.95% tahun 2004. Namun, dana perbankan tetap menunjukkan peningkatan yaitu dari Rp. 809.126 miliar ditahun 2001 menjadi Rp. 965.079 miliar tahun 2004. Dan akhirnya pada tahun 2005 dana perbankan telah menunjukkan laju pertumbuhan yang jauh lebih tinggi dan lebih baik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 18% atau sebesar Rp. 1.134.086 miliar. Posisi tabungan terus mengalami kenaikan,